

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Pendekatan *cross-sectional* yaitu pendekatan variabel pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan dalam waktu yang bersamaan. (Notoatmodjo 2007).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan di SDLB Negeri Boyolali. Pengumpulan data sudah dilaksanakan pada tanggal 7-9 Desember 2015.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebagai suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek maupun objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang mempunyai anak tunagrahita di SDLB Negeri Boyolali sebanyak 32 orang tua murid.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar peneliti

tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal karena terbatasnya dana,waktu,dan tenaga maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili dan harus valid yaitu bias mengukur sesuatu yang harusnya diukur. (Wiratna, 2014).

Jumlah sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah 32 orang tua murid.

3. Tehnik Sampling

Tehnik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada. (Aziz, 2011). Pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik sampling jenuh yaitu cara pengambilan sampel dengan mengambil semua anggota populai menjadi sampel, hal ini digunakan jika jumlah populasi relatif kecil. (Aziz, 2011). pengambilan sampel pada penelitian ini adalah 32 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sebuah konsep yang dapat dibedakan menjadi 2 yakni bersifat kuantitatif dan kualitatif sebagai contoh variabel kuantitatif adalah berat badan, umur, tinggi badan sedangkan variabel kualitatif diantaranya adalah persepsi. sikap, respon, dan lain-lain. (Aziz, 2011).

Dalam penelitian keperawatan terdapat beberapa jenis variabel diantaranya adalah variabel independen (variabel bebas), variabel dependen,

variabel tunggal, variabel pendahulu, variabel pengganggu variabel moderator, variabel control, variabel intervening. (Wiratna, 2014). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Wiratna 2014). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah tingkat pengetahuan orang tua anak tunagrahita.

2. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas. (Wiratna, 2014). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah pola asuh orang tua dalam merawat anak tunagrahita.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran penelitian. (Hidayat, 2008).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Tingkat pengetahuan orang tua tentang tunagrahita	Kemampuan atau pengetahuan orang tua dalam memahami pertanyaan tentang: 1. Pengertian tunagrahita 2. Penyebab tunagrahita 3. Klasifikasi tunagrahita 4. Karakteristik anak tunagrahita 5. Usaha Pencegahan tunagrahitaan 6. Cara merawat dan mendidik anak tunagrahita	kuesioner	a. Kurang : <56% bila jawaban benar < 15 soal. b. Cukup : 56-76% bila jawaban benar 15-23 soal. c. Baik : 76% bila jawaban benar > 23 soal. (Nursalam, 2011)	Ordinal
2	Pola asuh orang tua terhadap anak tunagrahita	Pola asuh orang tua dalam mendidik, membimbing, dan memotivasi anak.	kuesioner	1. Pola asuh autoritatif : jika jumlah skor pola asuh autoritatif lebih banyak dari polasuh authotaria dan permisif 2. Pola asuh authotaria: jika jumlah skor pola asuh authotaria lebih banyak dari pola asuh autoritatif dan permisif 3. Pola asuh permisif : jika jumlah skor pola asuh permisif lebih banyak dari pola asuh autoritatif dan authotaria. (Notoatmodjo, 2010)	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis yaitu kepada:

1. Bagian pertama kuesiner mengenal karakteristik individu yang meliputi nama responden, alamat, umur, pendidikan, pekerjaan, tempat tanggal lahir anak.
2. Bagian kedua kuesiner terdiri dari pertanyaan tertutup
 - a. Tingkat Pengetahuan

Instrumen berupa kuesioner yang terdiri dari 30 butir pertanyaan dengan jawaban benar atau salah tentang pengertian tunagrahita, penyebab anak kelainan tunagrahita, karakteristik anak tunagrahita dan usaha pencegahan tunagrahita.

Tabel 3.2.
Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan

No	Tingkatan Pengetahuan	Pernyataan
1	Tahu	1,2,5,6,24,25,27,17,26,18,19,20,29
2	Memahami	3,4,9,10,21,22,23,30,12,13,15,28
3	Aplikasi	7,8,11,14,16

- b. Pola asuh

Alat yang digunakan berupa kuesioner yang terdiri dari 14 pertanyaan. Hasil pengukuran dengan menggunakan skala likert dengan scoring sebagai berikut :

1. Jawaban A merupakan jawaban dari pola asuh authoraria dengan skor 1

2. Jawaban B merupakan jawaban dari pola asuh permisif dengan skor 2
3. Jawaban C merupakan jawaban pola asuh autoritatif dengan skor 3 (Notoatmodjo, 2010)

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Prinsip validitas mengacu pada pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam pengumpulan data Saryono (2011). Suatu instrument dikatakan valid jika instrument tersebut mampu mengukur apa saja yang hendak diukur. Perhitungan uji validitas instrument ini dilakukan dengan Komputer program SPSS versi 19.00.

Untuk mengetahui validitas tiap item dari instrument penelitian dengan menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh person yang dikenal dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} =Koefisien korelasi antara skor item dengan total item

X =Skor pertanyaan

Y =Skor total

N =Jumlah responden

Kriteria pengukuran yaitu dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} instrumen dinyatakan valid jika $r_{hitung} > 0,468$ pada taraf signifikan 95%.

Untuk mengetahui validitas tiap item dari instrument penelitian ini akan dilakukan uji coba instrument penelitian pada 18 orang responden di SDLB Dian Putra Bangsa dengan pertimbangan memiliki karakteristik responden yang relatif sama.

Berdasarkan hasil uji validitas pada tanggal 12 - 16 November 2015, untuk variabel pengetahuan orangtua tentang tunagrahita, diketahui bahwa dari 30 item pertanyaan hanya 26 item saja yang dinyatakan valid dengan $r_{hitung} (0,459 - 0,813) > r_{tabel} (0,468)$ dengan signifikansi $p < 0,05$. Sedangkan keempat item yang dinyatakan tidak valid itu antara lain nomor 4 dengan $r_{hitung} (-0,115) < r_{tabel} (0,468)$, item nomor 14 dengan $r_{hitung} (-0,158) < r_{tabel} (0,468)$, item nomor 17 dengan $r_{hitung} (-0,049) < r_{tabel} (0,468)$, item nomor 22 dengan $r_{hitung} (0,375)$. Keempat item pertanyaan yang tidak valid tersebut dibuang dan hanya 26 item pertanyaan saja yang digunakan sebagai instrumen penelitian pengetahuan. Pola asuh dari 19 pertanyaan hanya ada 1 yang tidak valid yaitu nomer 3 dengan $r_{hitung} (-0,013) < r_{tabel} (0,468)$.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dan dengan alat ukur yang sama (Hastono

dalam Patriyani, 2009). Untuk mengukur reliabilitas kuisisioner dalam penelitian ini digunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* :

$$R_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan :

K = Banyaknya item

Si^2 = Jumlah varian item

St^2 = Varian total

Kriteria pengukuran dinyatakan reliabel jika nilai *Alpha cronbach* atau $r_{11} \geq 0,60$ pada taraf signifikan 95%. Perhitungan uji reabilitas instrumen ini dilakukan dengan computer program SPSS versi 19.00.

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* diperoleh nilai r_{11} untuk variabel tingkat pengetahuan sebesar 0,861, sedangkan untuk variabel pola asuh orang tua sebesar 0,886, karena nilai *Alpha* > 0,60, maka instrumen dinyatakan reliabel atau handal.

H. Pengumpulan Data dan Analisa Data

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

a. Pengeditan (*Editing*)

Editing merupakan memeriksa setiap hasil kuisisioner atau formulir yang masuk untuk melihat apakah kuisisioner tersebut sudah dapat dibaca, semua pernyataan sudah dijawab.

b. Pengkodean (*Coding*).

Data yang telah terkumpul kemudian dirubah ke dalam bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode atau dilakukan *scoring* pada tiap pertanyaan.

c. Penilaian (*Scoring*)

Pertanyaan yang dijawab diberi skor atau nilai sesuai yang telah ditetapkan.

d. Tabulasi Data (*Tabulating*)

Membuat tabel dari jawaban-jawaban yang telah dikategorikan yang sebelumnya telah dimasukkan dalam pemindahan.

e. Memasukkan data (*Entry data*)

Entry data merupakan proses memasukkan data kedalam kategori tertentu untuk dilakukan analisa data.

2. Analisa data

Analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono 2009). Analisis data dilakukan melalui dua cara yaitu:

a. Analisa univariat

Analisa univariat adalah analisis yang menggambarkan tiap variabel dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Dalam analisis univariat ini data-data yang akan disajikan dengan tabel distribusi frekuensi sehingga akan menggambarkan fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. (Sugiyono,2009).

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi karakteristik responden meliputi nama responden (boleh tidak diisi), umur, pekerjaan, pendidikan dan tempat tanggal lahir anak dan untuk mendeskripsikan nilai jumlah masing-masing variabel dengan ukuran persentasi.

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk dapat menguji hipotesis dan menganalisa data yang diperoleh digunakan *chi-square* untuk mencari ada tidaknya yang signifikan. (Arikunto, 2006).

Chi-Square dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Distribusi Chi-square

F_o = Frekuensi Observasi

F_h = Frekuensi diharapkan (Sugiyono 2010)

Syarat dari uji Chi-Square adalah sel yang punya nilai *expected* < 5, maksimal 20% dari jumlah sel. Jika syarat uji *Chi Square* tidak terpenuhi maka dipakai uji *Fisher*. (Dahlan, 2009).

I. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti, dan masyarakat yang akan memperoleh hasil penelitian tersebut (Notoatmojo, 2010). Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menekankan masalah etika dalam pemberian kuesioner kepada responden yang meliputi:

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Jika bersedia menjadi responden harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien. Yang harus ada dalam *informed consent* antara lain partisipasi pasien, tujuan dilakukannya, tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi.

2. *Anatomy*

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan (Hidayat, 2008).

J. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini meliputi pengajuan judul, mencari literatur yang berhubungan dengan judul penelitian, konsultasi dosen pembimbing, melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data-data tentang orang tua anak tunagrahita yang diperlukan terutama untuk penyusunan proposal penelitian. Setelah mendapatkan data lengkap mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian, dilakukan penyusunan proposal penelitian. Jika ada kekurangan dilakukan perbaikan seminar proposal sesuai arahan dan bimbingan dosen dilanjutkan uji validitas dan uji reabilitas instrumen penelitian di SDLB Dian Putra Bangsa dengan sampel 18 orang. Setelah instrumen diketahui tingkat valid dan reliabel diadakan penelitian di lapangan dengan cara memberikan kuesioner penelitian. Peneliti mendampingi responden dalam pengisian kuesioner dan membantu memberikan penjelasan apabila ada hal-hal yang kurang dimengerti oleh responden.

2. Tahap Pelaksanaan

Menyerahkan surat izin penelitian dari Universitas Sahid Surakarta ke SDLB Negeri Boyolali, untuk melakukan penelitian di SDLB Negeri Boyolali. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan membagikan kuesioner dan menjelaskan beberapa hal yang tidak dipahami responden. Setelah responden mengisi kuesioner peneliti meneliti kembali meminta responden untuk melengkapinya dan mengucapkan terimakasih.

3. Tahap penyusunan laporan

Penyusunan laporan diawali dengan melakukan pengecekan kembali data-data yang diperoleh, kelengkapan data, dan isian data penelitian. Pengolahan data dilakukan secara manual dan dengan bantuan komputer. Selanjutnya dibuat laporan hasil penelitian, pembahasan, membuat kesimpulan dan saran serta menyusun daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang diperlukan untuk selanjutnya didiskusikan dengan pembimbing sampai tahap siap diujikan.